

ABSTRAK

Testimonium de Auditu, de audituverklaring atau *hearsay evidence* (Inggris) berasal dari “*testimonium*” yang berarti 1.(*getuigenis*) kesaksian, penyaksian, keterangan; 2.(*getuigschift*) surat keterangan, sedangkan “*testimonium de auditu*” adalah keterangan yang hanya dari mendengar saja, penyaksian menurut kata orang, keterangan tangan kedua. Secara harafiah *testimonium de auditu* yang berarti mendengar dari ucapan orang lain, sehingga disebut juga sebagai bukti tidak langsung (*second hand evidence*) sebagai lawan dari bukti langsung (*original evidence*). Karena mendengar dari ucapan orang lain, maka saksi *testimoniumde auditu* ini mirip dengan sebutan *report*, gosip, atau rumor.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kekuatan alat bukti *Testimonium de Auditu* dalam Putusan Nomor 72/Pid.B/2016/Pn.Bnr. dan pertimbangan hukum hakim dalam memutus perkara tindak pidana pencurian dalam Putusan Nomor 72/Pid.B/2016/Pn.Bnr

Berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil bahwa kekuatan alat bukti *Testimonium de Auditu* dalam Putusan Nomor 72/Pid.B/2016/Pn.Bnr. dan pertimbangan hukum hakim dalam memutus perkara tindak pidana pencuriandalam Putusan Nomor 72/Pid.B/2016/Pn.Bnr adalah sebagai berikut:

1. kekuatan alat bukti *testimonium de auditu* dalam tindak pidana pencurian pada PutusanNo. 72/PID.B/2016/PN.BNR.“tidak memiliki kekuatan pembuktian” didasarkan pada tidak adanya alasan *reasonable* bagi majelis hakim.
2. Pertimbangan hukum hakim dalam memutus perkara tindak pidana pencurian pada PutusanNo. 72/PID.B/2016/PN.BNR.“telah sesuai” didasarkan pada fakta-fakta yang terungkap di persidangan, unsur-unsur tindak pidana telah terpenuhi, pertimbangan hukum hakim serta tuntutan pidana penuntut umum dan ancaman pidana dari delik yang bersangkutan dihubungkan dengan fungsi dan tujuan pembedaan, maka Majelis Hakim menjatuhkan pidana selama 8 (delapan) bulan.

Kata Kunci: *Testimonium de Auditu*, Tindak Pidana Pencurian

ABSTRACT

Testimonium de Auditu, de audituverklaring or hearsay evidence derived from "testimonium" which means 1. (getuigenis) testimony; 2. (getuigschift letter of statement, while "Testimonium de auditu" is the only testimony of hearing, testimony by word of mouth, or second hand testimony. Wikipedia says a testimony based on rumors. Literally, Testimonium de auditu means hearing from others' statements, thus it is also called as indirect evidence (second hand evidence) as the opposite of direct evidence (original evidence). Because it is heard from others' statements, therefore the testimonium de auditu witness is similar to report, gossip, or rumor.

This study aims to find out the power of evidence of Testimonium de Auditu in Verdict Number 72 / Pid.B / 2016 / Pn.Bnr. and the judge's legal consideration in deciding theft crime cases in Verdict Number 72 / Pid.B / 2016 / Pn.Bnr.

The result of the study shows that the power of evidence of Testimonium de Auditu in Verdict Number 72 / Pid.B / 2016 / Pn.Bnr. and the judge's legal consideration in deciding theft crime cases in Verdict Number 72 / Pid.B / 2016 / Pn.Bnr, as follows:

- 1. The power of evidence of testimonium de auditu in theft crime in Verdict Number 72 / PID.B / 2016 / PN.BNR. "has no evidential power" based on the absence of reasonable grounds for the judges.*
- 2. Judge's legal consideration in deciding theft crime cases in Verdict Number 72 / PID.B / 2016 / PN.BNR. "is suitable" based on the revealed facts in the court, the fulfilled elements of crime, the judge's legal considerations along with public prosecutor's charges and crime penalties from the offense which are related to the function and purpose of the penalty, thus the judges shall impose a penalty for 8 months.*

Keywords: Testimonium de Auditu, Theft Crime.